

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Suliyanto (2018), jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Metode pada penelitian ini menggunakan metode asosiatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi)

#### **3.2 Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data primer. Menurut Suliyanto (2018) Sumber primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis langsung dari sumber pertama. Dalam hal ini data diperoleh langsung dengan membagi kuesioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan Keripik Ante Bandar Lampung.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner dengan metode observasi yang diberikan kepada karyawan. Menurut Suliyanto (2018) kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada sejumlah pelanggan dan memberikan pernyataan atau kuesioner beserta jawaban yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti yaitu persepsi harga, promosi penjualan, kualitas pelayanan, variasi produk, kemudahan akses dan loyalitas pelanggan. Dalam kuesioner ini terdapat pertanyaan mengenai identitas diri responden dan daftar pertanyaan mengenai variabel-variabel yang diteliti. Waktu pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu selama 1 bulan di Keripik Ante Bandar Lampung.

Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Setuju	7
Setuju	6
Netral	5
Cukup Setuju	4
Cukup Tidak Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

1. SS = Sangat Setuju Skor 7
2. S = Setuju Skor 6
3. N = Netral Skor 5
4. CS = Cukup Setuju Skor 4
5. CTS = Cukup Tidak Setuju Skor 3
6. TS = Tidak Setuju Skor 2
7. STS = Sangat Tidak Setuju Skor 1

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Suliyanto (2018) Populasi adalah keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan pada Keripik Ante Bandar Lampung adalah sebanyak 31 karyawan.

### **3.4.2 Sampel**

Menurut Suliyanto (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang ditentukan sendiri oleh peneliti. Adapun sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Keripik Ante Bandar Lampung sebanyak 30 responden.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel dalam Penelitian ini adalah :

#### **3.5.1 Variabel Independen**

Menurut Suliyanto (2018) Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Fasilitas Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Kompetensi (X3).

#### **3.5.2 Variabel Dependen**

Menurut Suliyanto (2018) Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Produktivitas Kerja Karyawan.

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan pernyataan pada peneliti untuk apa saja yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis penelitian, khususnya pada penelitian kuantitatif. Berikut peneliti menyimpulkan dari hasil pemaparan Definisi Operasional sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

### Definisi Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>indikator</b>	<b>Skala</b>
Fasilitas Kerja (X1)	Fasilitas kerja menurut Moenir (2016: 119) Fasilitas adalah sarana pendukung yang digunakan dalam bentuk benda, alat ataupun uang atau lainnya yang dapat menunjang kinerja karyawan dan kelancaran penyelenggaraan usaha tertentu	Fasilitas kerja adalah sarana pendukung dalam aktivitas perusahaan berbentuk fisik dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, memiliki jangka waktu kegunaan yang relatif permanen dan memberikan manfaat untuk masa yang akan datang.	1. Tata ruang 2. Keamanan dan Kenyamanan 3. Peralatan dan dukungan fasilitas lain  Moenir (2016)	Interval
Lingkungan Kerja (X2)	Menurut Enny (2019:56) Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja / karyawan yang meliputi lingkungan kerja fisik dan nonfisik yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga akan memperoleh hasil kerja yang maksimal	Lingkungan kerja dalam perusahaan harus diperhatikan demi meningkatkan kenyamanan dan kepuasan karyawan saat menjalankan pekerjaannya.	1. Lingkungan Kerja Fisik a. Lingkungan yang langsung berhubungan dengan karyawan b. Lingkungan perantara atau lingkungan umum 2. Lingkungan Kerja Nonfisik a. Hubungan Dengan Rekan Kerja b. Hubungan Atasan Dengan Karyawan	Interval

			Enny (2019:56)	
Kompetensi (X3)	Rahmat (2019) menyatakan bahwa kompetensi adalah karakteristik seseorang yang berkaitan dengan kinerja efektif dan atau unggul dalam situasi pekerjaan tertentu	Kompetensi diartikan sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan seorang pemimpin atau staf mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang baik	1. Motif 2. Sifat 3. Konsep diri 4. Pengetahuan 5. Keterampilan  Rahmat, (2019)	Interval
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	Menurut Afandi (2018) produktivitas merupakan perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah stiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung	Produktivitas kerja adalah kemampuan seorang tenaga kerja dalam memproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan, seorang tenaga kerja dapat dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan yang diharapkan dalam waktu yang tepat	1. Kuantitas Kerja Karyawan 2. Kualitas Kerja Karyawan 3. Ketetapan Waktu (Jangka waktu)  Afandi (2018)	Interval

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji Validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya Suliyanto (2018). Uji Validitas yang diuji pada 30 responden. Uji Validitas dengan menggunakan korelasi product moment. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 20.0 dalam Uji Validitas pada penelitian ini.

Kriteria pengujian :

1. Jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$ , maka kusioner dinyatakan Tidak valid.
2. Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , maka kusioner dinyatakan valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Apabila dilakukan penelitian yang sama dengan tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan didapatkan respon yang kurang lebih sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $t$  alpha indeks korelasi.

**Tabel 3.3**

#### Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien $r$	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,3999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,1999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Suliyanto (2018, p.269)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisa Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang sudah benar atau tidak. Dengan uji ini linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means* dan pengujian linieritas dilakukan melalui SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0.

Rumusan Hipotesis :

Ho : model regresi berbentuk linier

Ha : model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitas (Sig)  $< 0,05$  (Alpha)  $H_0$  ditolak.
2. Jika probabilitas (Sig)  $> 0,05$  (Alpha)  $H_0$  diterima.

### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas yang lain. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel tergantunya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantaranya variabel-variabel independen.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai  $VIF \geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika *tolerance*  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 20.0.

### 3.9 Metode Analisa Data

Sugioyono (2018:147) menyatakan bahwa : metode analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir telah dilakukan.

#### Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu Fasilitas Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2) Kompetensi (X3), dan variabel dependen yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut (Syofian Siregar, 2017:301):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : Variabel *dependen* (Produktivitas Kerja Karyawan)

a : Konstanta (Nilai Y apabila X=0)

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> : Koefisien regresi (Nilai peningkatan ataupun penurunan)

X<sub>1</sub> : Variabel *Independen* (Fasilitas kerja)

X<sub>2</sub> : Variabel *Independen* (Lingkungan Kerja)

X<sub>3</sub> : Variabel *Independen* (Kompetensi)

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Uji parisal (Uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu Fasilitas Kerja (X<sub>1</sub>), Lingkungan Kerja (X<sub>2</sub>) Kompetensi (X<sub>3</sub>) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan program SPSS 20.0 dengan tingkat signifikan yang ditetapkan adalah 5%.

Hipotesis yang digunakan adalah :

#### 1. Fasilitas Kerja (X<sub>1</sub>) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Ho : Fasilitas kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Keripik Ante Bandar Lampung.

Ha : Fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Keripik Ante Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ha diterima.

b. Jika nilai sig < 0.05 maka Ho ditolak.

Jika nilai sig > 0,05 maka Ha diterima.



## **2. Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)**

Ho : Lingkungan Kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Keripik Ante Bandar Lampung.

Ha : Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Keripik Ante Bandar Lampung.

## **3. Kompetensi (X3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)**

Ho : Kompetensi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Keripik Ante Bandar Lampung.

Ha : Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Keripik Ante Bandar Lampung

### **3.10.2 Uji F**

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Fasilitas Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Kompetensi (X3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

#### **1. Fasilitas Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Kompetensi (X3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).**

Ho : Fasilitas Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Kompetensi (X3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Keripik Ante Bandar Lampung.

Ha : Fasilitas Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Kompetensi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Keripik Ante Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka Ho ditolak. Fasilitas Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Kompetensi (X3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) di Keripik Ante Bandar Lampung.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka Ho diterima. Artinya Fasilitas Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Kompetensi (X3) secara bersama-sama tidak

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) di Keripik Ante Bandar Lampung.